

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif (lapangan). Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.<sup>39</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menyusun deskripsi, gambaran, atau ilustrasi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat sesuai karena peneliti akan mendeskripsikan data, bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian yang penulis lakukan di Rumah Tahfidz Al-Haramain beralamat di Jl Teluk Tiram Darat, Gg Keluarga, Kelurahan Telawang, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Rumah Tahfidz Al-Haramain juga banyak punya cabangnya, jadi peneliti memfokuskan hanya di Rumah Tahfidz Al-Haramain di Kelurahan Telawang.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini ada 1 ustadz, 1 ustadzah dan 5 santri di Rumah Tahfidz Al-Haramain dan Objek bagaimana penerapan metode ummi, adapun topik

---

<sup>39</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Deskriptif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahsinul Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Haramain Kelurahan Telawang Kota Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah informasi dasar yang berkaitan dengan berbagai hal yang bisa digunakan untuk memperoleh pengetahuan, data tersebut juga bisa dibuat lebih lanjut menjadi informasi yang lebih jelas.<sup>40</sup> Ada dua jenis data yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berupa rumusan masalah pada penelitian kualitatif yaitu:

- 1) Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahsinul Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Haramain Kelurahan Telawang Kota Banjarmasin
- 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahsinul Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Haramain Kelurahan Telawang Kota Banjarmasin.

##### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data tambahan yang mendukung atau melengkapi data pokok, juga bisa membantu memberikan gambaran lebih lengkap yang

---

<sup>40</sup> Nur Ahmad Budi Yulianto, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), 35

berkaitan sejarah, jumlah ustadz atau ustadzah beserta santri, serta sarana dan prasarana di Rumah Tahfidz Al-Haramain.

## 2. Sumber Data

Pengertiannya yaitu sumber dari mana data yang diperoleh dapat digunakan.<sup>41</sup> Sumber data terbagi menjadi dua, diantaranya sumber data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu mengumpulkan informasi yang dilakukan secara langsung dilapangan. Pada penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara yang mendalam dengan beberapa informan, yaitu 1 ustadz, 1 ustadzah dan 5 santri. Mereka diwawancarai tentang Pelaksanaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahsinul Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Haramain.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain, seperti ustadz, ustadzah dan santri. Data ini biasanya berupa literatur yang relevan, seperti jurnal penelitian, buku dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian tersebut. Jadi, data sekunder berfungsi sebagai informasi tambahan untuk memperkuat data pokok yang diperoleh melalui wawancara.

---

<sup>41</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2013), 39.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis atau mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode tersebut digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data secara langsung di lapangan mengenai bagaimana Pelaksanaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahsinul Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Haramain.

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan secara langsung antara dua belah pihak dengan tujuan yang sudah ditetapkan, metode wawancara disebut juga dengan interview untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai suatu masalah.<sup>42</sup> Dalam Penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan peneliti kepada informan yang terdiri dari 1 Ustadz, 1 Ustadzah dan 5 santri terkait Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahsinul Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Haramain.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan cara melihat, membaca, dan mempelajari berbagai bahan yang sudah ada, seperti catatan, arsip, dan dokumen. Tujuannya agar mendapatkan informasi yang relevan mengenai masalah yang sedang diteliti, sehingga data yang diperoleh lengkap dan sah bukan

---

<sup>42</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), 135.

berdasarkan perkiraan. Dokumentasi yang didapat berupa hasil setelah melakukan observasi dan wawancara oleh peneliti.

TABEL 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data yang berhubungan dengan Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahsinul Qur'an, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahsinul Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Haramain yang terdiri:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Perencanaan</li> <li>3) Proses Kegiatan</li> <li>4) Evaluasi</li> </ol> </li> </ol>	Ustadz	Observasi, Wawancara
2.	Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahsinul Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al Haramain yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor Minat siswa</li> <li>b. Faktor fasilitas</li> <li>c. Solusi Penerapan Metode Ummi terdiri yaitu: privat/individual, klasikal individual, klasikal baca simak, atau klasikal baca simak murni</li> </ol>	Ustadz	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
3.	Data penunjang yaitu data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Letak geografis dan luas</li> <li>b. Jumlah santri</li> <li>c. Lembaga pendidikan</li> <li>d. Sarana dan prasarana</li> </ol>	Ustadz / Ustadzah	Dokumentasi

## **F. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Observasi
  - a) Mengamati secara langsung pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan metode ummi di Rumah Tahfidz Al-Haramain.
  - b) Mengamati dan menanyakan secara langsung pelaksanaan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan metode ummi dan faktor pendukung penghambat di Rumah Tahfidz Al-Haramain.
2. Pedoman Wawancara
  - a) Wawancara dengan kepala Rumah Tahfidz Al-Haramain terkait profil tempat tersebut dan Program yang ada di Rumah Tahfidz Al-Haramain.
  - b) Wawancara dengan ustadz dan ustadzah di Rumah Tahfidz Al-Haramain terkait bagaimana pelaksanaan program ditempat tersebut.
  - c) Wawancara dengan 5 santri di Rumah Tahfidz Al-Haramain terkait hasil yang dapat dirasakan dari program pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode Ummi di Rumah Tahfidz Al-Haramain.
3. Pedoman Dokumentasi
  - a) Mengumpulkan gambaran umum lokasi penelitian.
  - b) Mengumpulkan data dengan cara melihat kegiatan pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode ummi di Rumah Tahfidz Al-Haramain serta melihat kendala santri dalam kegiatan di Rumah Tahfidz Al-Haramain.

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **a. Teknik Pengolahan Data**

1. Editing, Peneliti memeriksa kembali terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk mengetahui apakah jawaban dapat dipahami dengan baik serta dalam penulisan tidak terdapat kesalahan.
2. Klasifikasi Data, Setelah mendapatkan jawaban dari responden, peneliti mengelompokkan serta memilah data-data hasil jawaban tersebut sehingga dapat diperoleh gambaran sesuai data yang diperoleh.
3. Interpretasi Data, Interpretasi data merupakan penafsiran atau pemahaman makna dari serangkaian data yang sudah disajikan sebelumnya dan diungkapkan dalam bentuk teks narasi.<sup>43</sup> Untuk mendapatkan kesimpulan akhir, maka peneliti berusaha menganalisa data dan mengambil kesimpulan dengan cara menginterpretasikan data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel.

### **b. Analisis Data**

Analisis data adalah proses untuk mengolah data yang sudah terkumpul menjadi informasi agar lebih mudah dipahami. Tujuannya data tersebut bisa memberikan pemahaman yang lebih jelas dan membantu menemukan solusi untuk masalah yang sedang diteliti. Kemudian, analisis data juga membantu membuat data lebih berguna dalam penelitian ini.

#### **1. Tahap Reduksi Data**

---

<sup>43</sup> Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jakarta, 2018), 155.

Reduksi data merupakan sebuah struktur untuk menyaring dan menyederhanakan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami.<sup>44</sup> Pada tahap ini, peneliti akan memilah-milah untuk menyederhanakan data, membuang yang tidak penting dan mengabaikan informasi yang tidak relevan. Tujuannya untuk memfokuskan perhatian pada hal-hal yang penting, sehingga peneliti lebih mudah menarik kesimpulan dari data yang sudah ada.

## 2. Tahap Penyajian Data

Dalam tahap ini, data yang sudah dikumpulkan akan dikelompokkan dengan tujuan agar peneliti bisa menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat. Setelah itu, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, sehingga lebih jelas dan sistematis. Penyajian data yang baik akan membantu peneliti untuk memahami objek yang akan diteliti dan memberikan jawaban sesuai dengan tujuan penelitian, melalui tahap ini peneliti juga menarik kesimpulan yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

## 3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah peneliti memahami data yang sudah dianalisis. Ditahap ini, peneliti akan menyimpulkan temuan dari data-data yang telah diproses sebelumnya. Sehingga hasil penelitian lebih jelas dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penarikan kesimpulan ini adalah langkah terakhir dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan kacapi, Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat*, (Sumedang: UPI Sumatera Press, 2018). 58.

<sup>45</sup> Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 86.